



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Wardhana (2018), memiliki IP (*Intellectual Property*) yang sukses adalah sebuah target dan pencapaian terbesar dalam karir para pekerja di industri kreatif. IP yang dapat dikatakan matang dan sudah siap masuk dalam industri, umumnya membutuhkan jangka waktu penciptaan yang lebih lama sambil membangun *fanbase* yang setia. Istilah IP mengacu pada sebuah perwujudan ide atau karya dalam bentuk gambar, nama, simbol, serta karya sastra dan artistik (World Intellectual Property Organization [WIPO], n.d.). Pada dasarnya, IP dapat dipahami sebagai karya orisinal yang lahir dari pemikiran sendiri dan memiliki tujuan komersial dalam industri.

Keinginan untuk mengembangkan IP ini berlaku juga bagi penulis yang memiliki ketertarikan untuk bergerak dalam bidang desain karakter dan ilustrasi. Setelah menelusuri beberapa perusahaan yang aktif dalam kedua bidang ini, penulis menemukan PT. Pionir Cipta Indonesia atau kerap disebut Pionicon. Pionicon sendiri resmi berdiri sejak tahun 2014 telah menjadi wadah bagi konten-konten lokal berbasis karakter. Peran Pionicon dalam industri ini juga adalah sebagai penghubung antara kreator dengan pihak lain seperti *publisher*, studio animasi, dll. Beberapa karakter fiksi yang berada dalam naungan Pionicon adalah karakter seperti si Juki, si Bedil, Pavlichenko, Acil (*Dalang Pelo*), Dracko (*Dracko Diary*), Aura (*The Secret of Aura*), dll. IP yang orisinal, unik, dan ikonik membuat penulis merasa bahwa Pionicon adalah tempat yang sangat mumpuni untuk memberikan pengalaman dan wawasan yang lebih luas lagi terhadap perkembangan serta cara kerja industri kreatif ini di Indonesia.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kerja magang yang dilakukan di Pionicon bertujuan agar penulis dapat mengalami langsung kondisi lapangan pekerjaan dan mempelajari proses kerja perusahaan yang bergerak dalam industri kreatif. Magang di Pionicon juga menjadi kesempatan

bagi penulis untuk mengaplikasikan hal-hal serta pengalaman yang telah didapat selama masa perkuliahan. Penulis juga ingin memperluas wawasan dalam mengembangkan dan mengelola IP yang menjual, baik dalam pasar lokal maupun internasional. Diharapkan dari kegiatan magang ini, penulis memperoleh pengetahuan yang lebih baik akan pengelolaan IP secara komersial/finansial, keterampilan, serta sikap kerja yang baik dalam menjaga hubungan dengan *partner* bisnis.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Periode magang yang dijalani penulis sebagai *illustrator* di Pionicon berjalan selama 3 bulan, dimulai dari tanggal 28 Februari 2019 sampai 28 Mei 2019. Waktu efektif bekerja adalah 5 hari, dari hari Senin sampai Jumat pada pukul 10.00 – 18.00. Sedangkan pada bulan Ramadhan, yaitu sejak tanggal 6 Mei 2019, jam kerja mengalami perubahan menjadi pukul 09.00 – 16.30. Total waktu bekerja adalah 7 jam/hari dengan 1 jam istirahat (normal) dan ½ jam saat bulan Ramadhan.

Berikut adalah prosedur yang dilakukan oleh penulis dari awal hingga akhir kegiatan kerja magang:

1. Penulis melakukan riset terlebih dahulu pada beberapa perusahaan yang bergerak di bidang ilustrasi atau desain karakter dan sedang membuka lowongan magang.
2. Penulis lalu mengajukan beberapa alternatif tempat magang dalam Formulir Pengajuan Kerja Magang (KM 1). Formulir tersebut lalu ditandatangani oleh pembimbing akademik, koordinator magang, serta ketua program studi.
3. KM 1 yang telah disetujui lalu diajukan kepada Admin Fakultas Seni dan Desain (FSD) untuk mendapatkan Surat Pengantar Kerja Magang (KM 2).
4. Penulis mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV), portofolio, dan KM 2 kepada perusahaan yang dituju melalui *e-mail*.

5. Setelah mendapatkan respon, penulis maju ke tahap wawancara dengan membawa portofolio yang lebih jelas untuk dinilai lebih lanjut.
6. Perusahaan yang bersangkutan memberikan *brief* singkat untuk dikerjakan penulis sebagai salah satu tahap ujian sebelum diterima.
7. Penulis lalu diberikan Surat Pernyataan Kerja Magang sebagai bukti telah resmi diterima untuk magang di perusahaan yang bersangkutan, disertai dengan keterangan jangka waktu yang telah disepakati kedua pihak.
8. Surat Pernyataan Kerja Magang yang diterima lalu diajukan kembali kepada pihak UMN untuk mendapatkan Kartu Kerja Magang (KM 3), Kehadiran Kerja Magang (KM 4), Laporan Realisasi Kerja Magang (KM 5), Penilaian Kerja Magang (KM 6), dan Lembar Verifikasi Laporan Peserta Magang (KM 7).
9. Penulis memulai kegiatan kerja magangnya di Pionicon sejak tanggal 28 Februari 2019 sampai 28 Mei 2019, sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
10. Pada hari terakhir proses magang, penulis meminta Surat Pernyataan Selesai Magang dari Pionicon dan melengkapi berkas-berkas yang membutuhkan tanda tangan dari pembimbing lapangan.

U M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A